

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan. *Herding behavior* merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan literasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara *herding behavior* dan perencanaan keuangan sebagai variabel dependen.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lalu atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel, serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara atau kuisioner yang tidak mandalam, dan hasil penelitian ini cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2017).

#### **3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian

ini, variabel yang akan diteliti yaitu variabel *independen* (X), variabel *dependen* (Y), dan variabel *moderating* (Z).

### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen, yang sering disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independent atau bebas dalam penelitian ini adalah *Herding Behavior* (X). Menurut Bakar & Yi (2016), *herding behavior* terjadi ketika seseorang meniru keputusan keuangan mayoritas yang dianggap benar, tanpa mempertimbangkan analisis atau informasi pribadi.

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen, juga yang dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang terpengaruh atau muncul sebagai hasil dari kehadiran variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Perencanaan Keuangan (Y). Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2019), perencanaan keuangan merupakan suatu proses untuk menetapkan tujuan keuangan dengan membuat strategi untuk mencapainya, beserta langkah-langkah teknis yang akan dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### 3.3.3 Variabel Moderating

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua (Sugiyono, 2017:39). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (Z). Mason & Wilson (2000), menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menyajikan, memahami, dan menilai informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan, serta memahami risiko yang akan terjadi dari keputusan tersebut.

### 3.3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan	Skala
<i>Herding Behavior (X)</i> , (Ngoc, 2013)	Mengikuti keputusan dari investor lain	1 - 3	Likert
	Mengikuti volume perdagangan investor lain.	4 - 6	
	Kecepatan merespon tindakan investor lain.	7 - 9	
Perencanaan Keuangan (Y), (Fuadi & Trisnarningsih, 2022)	Penentuan tujuan keuangan	1 - 3	Likert
	Pencatatan pendapatan dan pengeluaran	4 - 6	
	Implementasi perencanaan keuangan	7 - 9	
Literasi Keuangan (Z), (Chen & Volpe, 1998)	Pemahaman dasar keuangan	1 - 3	Likert
	Tabungan	4 - 6	
	Investasi	7 - 9	
	Asuransi	10 - 12	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Responden dalam penelitian ini akan diberikan kuisioner yang berisi pertanyaan tertutup, yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah dijelaskan sebelumnya. Pertanyaan tertutup adalah jenis pertanyaan yang mengharuskan responden memberikan jawaban singkat atau memilih salah satu jawaban dari sejumlah pilihan yang tersedia. Setiap pertanyaan akan diukur menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala likert, jawaban untuk setiap item pertanyaan akan memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif, dan hasilnya akan diberikan skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penggunaan empat pilihan dalam skala ini mengharuskan responden untuk memilih salah satu kutub, karena pilihan netral tidak disediakan. Tujuan dari empat pilihan skala ini adalah untuk mencegah responden bersikap netral atau tidak memiliki pandangan yang tegas (Sugiyono, 2013).

Selain itu, terdapat kategori tertentu yang digunakan untuk menentukan skala hasil berdasarkan nilai dari setiap indikator dari masing-masing variabel, sebagaimana dalam tabel berikut

**Tabel 3.3 Kategori Interval Herding Behavior (HB)**

No	Interval Skor	Kategori	Keterangan
1	1,00 – 1,75	Rendah	Responden cenderung membuat keputusan keuangan sendiri tanpa terpengaruh orang lain.
2	1,76 – 2,50	Sedang	Responden terkadang mengikuti orang lain dalam pengambilan keputusan keuangan.
3	2,51 – 3,25	Tinggi	Responden sering mengikuti keputusan orang lain tetapi tetap mempertimbangkan analisis pribadi.
4	3,26 – 4,00	Sangat Tinggi	Responden selalu mengikuti perilaku keuangan orang lain tanpa analisis sendiri.

**Tabel 3.4 Tabel Kategori Interval Literasi Keuangan (LK)**

No	Interval Skor	Kategori	Keterangan
1	1,00 – 1,75	Not Literate	Responden tidak memiliki pemahaman tentang produk dan jasa keuangan.
2	1,76 – 2,50	Less Literate	Responden hanya memiliki pemahaman dasar tentang produk keuangan.
3	2,51 – 3,25	Sufficient Literate	Responden memahami produk dan jasa keuangan tetapi belum sepenuhnya menggunakannya secara optimal.
4	3,26 – 4,00	Well Literate	Responden memiliki pemahaman mendalam tentang produk dan jasa keuangan serta menggunakannya dengan baik.

**Tabel 3.5 Tabel Kategori Interval Perencanaan Keuangan (PK)**

No	Interval Skor	Kategori	Keterangan
1	1,00 – 1,75	Kurang Baik	Responden tidak memiliki perencanaan keuangan.
2	1,76 – 2,50	Cukup Baik	Responden memiliki perencanaan keuangan, tetapi tidak konsisten dalam penerapannya.
3	2,51 – 3,25	Baik	Responden cukup baik dalam mengelola keuangan, tetapi masih perlu perbaikan.

No	Interval Skor	Kategori	Keterangan
4	3,26 – 4,00	Sangat Baik	Responden memiliki perencanaan keuangan yang baik dan menerapkannya secara disiplin.

Jawaban para peserta penelitian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk melihat proporsi jawaban terhadap setiap pernyataan. Dari data tersebut, peneliti menarik kesimpulan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai variabel yang diteliti. Proses penilaian terhadap setiap pernyataan dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

A. Menghitung nilai kumulatif tertinggi dan terendah:

Dalam penelitian ini terdapat 192 responden, dengan skala jawaban 1 (terendah) hingga 4 (tertinggi).

- Nilai kumulatif tertinggi:  $192 \times 4 = 768$
- Nilai kumulatif terendah:  $192 \times 1 = 192$

B. Menghitung persentase nilai tertinggi dan terendah:

- Persentase tertinggi:  $(768 \div 768) \times 100\% = 100\%$
- Persentase terendah:  $(192 \div 768) \times 100\% = 25\%$

C. Menentukan rentang nilai (range value), rentang ditentukan dengan rumus:

$$\text{Range Value} = \frac{100\% - 25\%}{4} = 18,75\%$$

Selanjutnya, skor total dihitung dari akumulasi seluruh jawaban responden, dengan bobot sebagai berikut:

- Sangat setuju  $\times 4$
- Setuju  $\times 3$
- Tidak setuju  $\times 2$
- Sangat tidak setuju  $\times 1$

Skor total tersebut digunakan untuk mengkategorikan tingkat tanggapan responden ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah, berdasarkan tabel interpretasi yang telah ditentukan.

Tabel 3.6 Klasifikasi Persentase Kriteria Penelitian

No	Persentasi Skor	Kategori Penelitian		
		Herding Behavior (HB)	Literasi Keuangan (LK)	Perencanaan Keuangan (PK)
1	25% – 43.75%	Rendah	Not Literate	Kurang Baik
2	43.76% – 62.5%	Sedang	Less Literate	Cukup Baik
3	62.51% – 81.25%	Tinggi	Sufficient Literate	Baik
4	81.26% – 100%	Sangat Tinggi	Well Literate	Sangat Baik

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh Program Studi S1 Prodi Akuntansi angkatan 2021-2024 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah sekitar 370 mahasiswa, yang sedang menjalani atau telah menyelesaikan minimal dua dari empat mata kuliah berikut: Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Manajemen Keuangan.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dimana semua mahasiswa yang menempuh Program Studi S1 Prodi Akuntansi angkatan 2021-2024 di Universitas Pendidikan Indonesia, mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Kriteria sampel pada penelitian ini didasarkan oleh mahasiswa yang sedang menjalani atau telah menyelesaikan minimal dua dari empat mata kuliah berikut: Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi

Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Manajemen Keuangan. Penetapan kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pemahaman dasar yang sesuai, sehingga diharapkan mahasiswa tersebut dapat memahami instrumen penelitian ini.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, dapat diketahui jumlah mahasiswa yang menempuh Program Studi S1 Prodi Akuntansi angkatan 2021-2024 di Universitas Pendidikan Indonesia berjumlah sekitar 370 mahasiswa. Namun dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu dan tenaga, oleh karena itu peneliti menentukan kembali jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of Error* atau Batasan toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{370}{1+370 \cdot (0,05)^2} = 192.2$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 192 responden dianggap cukup untuk melakukan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat melalui media *Google Form* dan disebarikan kepada responden menggunakan link melalui media internet.

Kuisisioner diberikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Prodi Akuntansi angkatan 2021-2024 di Universitas Pendidikan Indonesia, dengan kriteria mahasiswa yang sedang menjalani atau telah menyelesaikan minimal dua dari empat mata kuliah berikut: Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Manajemen Keuangan.

Jawaban yang diberikan oleh responden diukur menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu terhadap objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki empat tingkat preferensi jawaban, yang masing-masing diberi skor 1-4, seperti yang tertera pada Tabel 3.2.

### **3.6 Teknis Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum (Sugiyono, 2011). Statistik deskriptif bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai data yang dianalisis, sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Analisis statistik deskriptif menyajikan informasi terkait distribusi dan karakteristik data sampel, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk setiap variabel independen maupun dependen.

#### **3.6.2 *Structural Equation Modelling* (SEM) – *Partial Least Square* (PLS)**

*Structural Equation Modelling* (SEM) adalah suatu teknik pemodelan statistik yang bersifat *cross-sectional*, linear dan fleksibel, yang mencakup berbagai metode seperti *factor analysis*, *path analysis*, dan *regression*. SEM digunakan untuk menguji model statistik, terutama dalam konteks hubungan sebab-akibat (Bahri dan Zamzam, 2017; (Ismail, 2024). Pada penelitian ini, SEM akan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah sebuah teknik analisis statistik multivariat yang memungkinkan untuk analisis simultan terhadap variabel independen dan dependen. Metode PLS efektif untuk menangani data dengan ukuran sampel kecil dan distribusi yang tidak normal, serta untuk

memaksimalkan prediksi terhadap variabel dependen atau indikator yang diamati, sehingga sangat cocok untuk penelitian yang berfokus pada prediksi dan penjelasan variabel tertentu. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan software SmartPLS. Terdapat dua jenis model yang digunakan yaitu *outer model* dan *inner model*.

### 3.6.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis outer model dalam PLS-SEM digunakan untuk mengevaluasi keandalan dan validitas dari prediktor atau item instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel laten. Pengujian model pengukuran bertujuan untuk menunjukkan bagaimana variabel manifest atau variabel yang diamati dapat merepresentasikan variabel laten yang ingin diukur. Evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas model, dapat diukur dengan tiga hal, yaitu:

- 1) *Convergent validity*, dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Jika nilai *loading factor*  $\geq 0,6$ , maka indikator tersebut dianggap memenuhi syarat validitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai *loading*  $< 0,6$ , maka indikator tersebut dianggap tidak signifikan dan sebaiknya dikeluarkan dari model karena tidak relevan (Avkiran & Ringle, 2018). Selain itu, validitas juga dapat ditentukan melalui nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Apabila AVE dari masing-masing variabel lebih dari 0,5, maka variabel tersebut dianggap valid.
- 2) *Discriminant Validity*, dapat diperiksa melalui dua indikator, yaitu *cross loading* dan HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*). Suatu indikator dinyatakan valid berdasarkan *cross loading* apabila nilai *loading*-nya terhadap variabel asal lebih tinggi dibandingkan dengan *loading* terhadap variabel lain. Sedangkan berdasarkan kriteria HTMT, validitas diskriminan dianggap terpenuhi apabila nilai HTMT antar variabel kurang dari 0,9.
- 3) *Reliability*, variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*-nya lebih dari 0,7.

**Tabel 3.7 Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Pengukuran**

<b>Pengujian</b>	<b>Parameter</b>	<b><i>Rule of Thumb</i></b>
<i>Convergent Validity</i> (Avkiran & Ringle, 2018).	<i>Outer loading</i>	$\geq 0,6$
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$> 0,5$
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross loading</i>	$>$ nilai loading variabel lain.
	<i>Fornell-Larcker Criterion</i>	
	HTMT	$< 0,9$
<i>Reliability</i>	<i>Cronbach alpha</i> dan <i>Composite reliability</i>	$> 0,7$

Sumber: Ghozali dan Latan (2015) dalam (Ismail, 2024).

### 3.6.2.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. *Inner Model* berfokus pada hubungan antar variabel laten, yang menggambarkan jalur kausal atau pengaruh langsung antara satu konstruk dengan konstruk lainnya. Dalam struktur model pada penelitian ini, digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) R-Square ( $R^2$ )

Digunakan untuk menganalisis dan memvalidasi hubungan antara konstruk yang dibangun (Ghozali dan Latan, 2015; (Ismail, 2024). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi pada konstruk yang dapat dijelaskan oleh model. Model struktural (*Inner Model*) digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel laten. *Goodness of fit model* diukur menggunakan R-square untuk variabel laten dependen, yang diinterpretasikan serupa dengan regresi.

#### 2) *Path Coefficient* ( $\beta$ )

Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji intensitas hubungan langsung maupun tidak langsung antara berbagai variabel. Nilai yang menggambarkan kekuatan hubungan atau pengaruh antara konstruk laten, yang dihitung menggunakan prosedur *Bootstrapping*. (Ghozali dan Latan, 2015; (Ismail, 2024).

**Tabel 3.8 Ringkasan Kriteria Evaluasi Model Struktural**

Kriteria	Penjelasan
R-Square ( $R^2$ )	Nilai 0,75; 0,50; dan 0,25 menggambarkan model dengan tingkat kekuatan yang masing-masing kuat, moderat, dan lemah.

Sumber: Ghozali dan Latan (2015) dalam (Lesmana, 2020) .

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis mengenai parameter dalam populasi, dengan memanfaatkan data yang diambil dari sampel (Poletiek, 2013; dalam (Anuraga et al., 2021). Melalui uji hipotesis, peneliti dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menyatakan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, analisis jalur atau *path analysis* digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan model yang telah dirancang. Tujuan dari analisis jalur adalah untuk menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan yang diuji dalam penelitian ini adalah antara *Herding Behavior* (X) terhadap Perencanaan Keuangan (Y) melalui Literasi Keuangan (Z). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis penelitian 1: *Herding Behavior* berpengaruh negatif terhadap Perencanaan Keuangan.**

Hipotesis statistik 1

$H_{01}: \beta_1 \geq 0$ , *Herding Behavior* tidak berpengaruh negatif terhadap Perencanaan Keuangan.

$H_{a1}: \beta_1 < 0$ , *Herding Behavior* berpengaruh negatif terhadap Perencanaan Keuangan.

**Hipotesis penelitian 2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan.**

Hipotesis statistik 2

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$ , Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ , Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perencanaan Keuangan.

**Hipotesis penelitian 3: Literasi Keuangan dapat memoderasi pengaruh *Herding Behavior* terhadap Perencanaan Keuangan.**

Hipotesis statistik 3

$H_{03}: \beta_3 \geq 0$ , Literasi Keuangan tidak memoderasi pengaruh *Herding Behavior* terhadap Perencanaan Keuangan.

$H_{a3}: \beta_3 < 0$ , Literasi Keuangan memoderasi pengaruh *Herding Behavior* terhadap Perencanaan Keuangan.